

The Application of Think Talk Write Model to Improve Practice Report Writing Skills for Elementary School**Febriana Setyowati**Universitas Sebelas Maret
febrianasetyowati@student.uns.ac.id**Article History**

received 30/4/2021

revised 30/5/2021

accepted 30/6/2021

Abstract

The Application of Think Talk Write Learning Model to Improve Practice Report Writing Skills in Theme 7 of 4th Grade Students at SD Negeri Karangasem 1. The study aimed to improve report writing skills through the application of the Think Talk Write model for 4th grade students at SD Negeri Karangasem 1 in academic year 2020/2021. This research is a classroom action research (CAR) which was carried out for three cycles. The subjects of this study were fourth grade students of SD Negeri Karangasem 1 Surakarta in academic year 2020/2021, totaling 34 students. Data collection techniques used were interviews, observations, tests and document analysis. Data validity used triangulation techniques, sources and content validity techniques. The results of the study indicated that the application of the model could improve the skills of writing practical reports in the fourth grade students of SD Negeri Karangasem 1 Surakarta in academic year 2020/2021.

Keywords: *Think Talk Write, reports writing skills, elementary school***Abstrak**

Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Praktik Di Tema 7 Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangasem 1. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan melalui penerapan model *Think Talk Write* pada siswa kelas 4 SD Negeri Karangasem 1 tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama tiga siklus. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Karangasem 1 Surakarta tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, tes dan analisis dokumen. Validitas data menggunakan triangulasi teknik, sumber dan teknik validitas isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan hasil praktik pada siswa kelas IV SD Negeri Karangasem 1 Surakarta tahun ajaran 2020/2021.

Kata kunci: *Think Talk Write, keterampilan menulis laporan, sekolah dasar*

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada kurikulum 2013 merupakan kegiatan pembelajaran dengan mengaitkan satu materi dengan materi lain yang memiliki muatan tumpang tindih, misalnya pada muatan IPA dan Bahasa Indonesia. Pada pembelajaran IPA sering kita jumpai kegiatan praktikum untuk menemukan suatu konsep. Namun ternyata pada kegiatan pembelajaran tersebut peserta didik tidak hanya dituntut untuk menemukan konsep saja, melainkan pada kegiatan praktikum tersebut peserta didik juga dituntut untuk mampu mengembangkan keterampilan berbahasa. Menurut Nafi'ah dalam bukunya (2018:30) keterampilan berbahasa antara lain keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pada dasarnya keempat keterampilan tersebut merupakan suatu kesatuan atau caturtunggal yang dapat menunjang peserta didik dalam mempelajari semua muatan pelajaran. Hal ini menunjukkan pentingnya keterampilan menulis, namun masih banyak peserta didik yang beranggapan bahwa menulis merupakan kegiatan yang sulit. Poerwanti (2016) menyebutkan alasan-alasan yang diungkapkan oleh peserta didik, antara lain: takut salah, sulit menentukan ide, dan sulit memilih kata-kata. Keterampilan menulis semata-mata tidak hanya melekat pada diri seseorang, melainkan perlu di latih dan di asah secara berulang. Dengan demikian seorang pendidik juga dituntut untuk bersikap komunikatif selama pembelajaran dengan pemilihan diksi yang mudah diterima dan di pahami oleh peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai tanpa rasa membosankan. Keberhasilan pembelajaran dapat diwujudkan melalui beberapa hal antara lain: keefektifan dari strategi pembelajaran, pendekatan, metode dan media yang digunakan sehingga dapat menumbuhkan antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan kondisi peserta didik yang antusias yang ditunjukkan dengan keaktifan peserta didik dan tidak menunjukkan rasa bosan selama mengikuti proses pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Namun kondisi ideal tersebut tentu tidak selalu sama dengan kondisi yang ada pada lapangan.

Berdasarkan observasi mengenai keterampilan menulis laporan di kelas IV SD Negeri Karangasem 1 menunjukkan bahwa selama pandemi pembelajaran belum mengakomodir peserta didik untuk dapat mengembangkan ide atau gagasan melalui percobaan sehingga peserta didik hanya terpaku pada teori. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, peneliti menemukan bahwa : (1) pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik namun interaksi antara guru dan peserta didik belum maksimal, (2) pelaksanaan pembelajaran masih didominasi dengan penugasan sehingga guru belum menerapkan model atau strategi pembelajaran khusus, (3) keterampilan peserta didik dalam menulis laporan masih bergantung pada bimbingan orangtua/wali sehingga kemandirian peserta didik dalam mengungkapkan ide untuk menulis laporan masih kurang. Dalam hal ini strategi pembelajaran yang tepat dibutuhkan untuk mengembangkan daya pikir peserta didik untuk mengembangkan ide/gagasan khususnya pada muatan Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis.

Dari observasi dan wawancara terdapat beberapa faktor penyebab kurangnya keterampilan menulis pada peserta didik yang terlihat pada kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan, Peneliti beranggapan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* cocok untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik karena peserta didik dilatih untuk berpikir (*Think*) atau melakukan pemrosesan ide terlebih dahulu, kemudian mengungkapkan ide atau gagasannya dengan berbicara (*Talk*), sehingga pada akhirnya peserta didik dapat menulis (*Write*) gagasan atau ide yang telah di ungkapkan sebelumnya. Model *Think Talk Write* ini merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan menulis pada peserta didik (Shoimin, 2014:212). Selain itu Ngalmun (2017:328) menyebutkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* adalah model pembelajaran yang memusatkan pembelajaran pada peserta didik dan memafaatkan kegiatan kelompok. Sejalan dengan hal itu Indahyanti

(2017: 140) juga mengungkapkan bahwa Model *Think Talk Write* adalah strategi yang tepat untuk diimplementasikan karena terdiri dari langkah *Think*, *Talk* dan *Write* yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan prestasi siswa dalam menulis.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penerapan model *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan; (2) Apakah penerapan model *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan; dan (3) Apa saja kendala dan solusi penerapan model *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu: (1) Mendeskripsikan penerapan model *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan; (2) Meningkatkan keterampilan menulis laporan melalui penerapan model *Think Talk Write* (TTW); dan (3) Mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan model *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Kaangasem 1 dari bulan Februari hingga bulan April 2021. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 34 peserta didik yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 19 peserta didik perempuan.

Data pada penelitian ini meliputi data penerapan model *Think Talk Write* dan data mengenai hasil keterampilan menulis laporan hasil praktik. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, tes dan analisis dokumen.

Teknik uji validasi data yang digunakan pada penelitian ini ada 3, yaitu triangulasi sumber data, teknik validitas isi, dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru dan siswa SD Negeri Karangasem 1. Teknik validitas isi dilihat melalui kisi-kisi lembar observasi dan pedoman wawancara siswa. Sedangkan triangulasi teknik dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai model analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono: 2017).

Indikator kinerja penelitian ini adalah penerapan model *Think Talk Write* dan peningkatan keterampilan menulis laporan hasil praktik (KKM=80) ditargetkan mencapai 80%. Adapun prosedur dari penelitian ini yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan hasil praktik Di Tema 7 Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangasem 1 dilakukan dalam tiga siklus yang mana tiap siklus terdiri dari 1 pertemuan melalui google meet ataupun Whatsapp interaktif, dengan alokasi waktu 4x35 menit di setiap pertemuannya.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) penjelasan materi dari guru; (2) pembagian LKPD pada Peserta didik; (3) pembuatan catatan kecil berdasarkan LKPD yang didapatkan (*think*); (4) pembagian kelompok Peserta didik terdiri dari 3-4 orang; (5) diskusi kelompok untuk membahas isi catatan (*talk*); (6) pengonstruksian ide hasil diskusi dalam bentuk tulisan (*write*); (7) presentasi kelompok; (8) refleksi dan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut merupakan kesimpulan dari langkah pembelajaran *Think Talk Write* yang mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran *Think Talk Write* yang dikemukakan oleh Shoimin (2014:214) dan Elida (2012:181-182).

Hasil observasi penerapan model *Think Talk Write* menunjukkan peningkatan di setiap siklusnya hingga mencapai kinerja penelitian yang ditargetkan yaitu sebesar 80%.

Tabel 1. Presentase Hasil Observasi Guru dan Peserta Didik

Penerapan Model <i>Think Talk Write</i>	Persentase Siklus (%)		
	I	II	III
Guru	78,6	82,4	88,7
Peserta Didik	74,7	82,4	87,2

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa persentase rata-rata hasil observasi guru pada siklus I yaitu 78,6%. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 82,4% dan pada siklus ke III meningkat kembali menjadi 88,7%. Sedangkan hasil observasi peserta didik pada siklus I mencapai 74,7%. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 82,4% dan pada siklus III menjadi 87,2%.

Tabel 2. Keterampilan Menulis Laporan Hasil Praktik

Keterangan	Persentase Siklus (%)		
	I	II	III
Tuntas	74,00	82,00	85,00
Belum Tuntas	26,00	18,00	15,00

Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan keterampilan menulis laporan hasil praktik mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase ketuntasan yaitu 74,00%. Hasil tersebut belum mencapai indikator kinerja yang ditargetkan yaitu 80%. Sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan keterampilan menulis hasil laporan mengalami peningkatan menjadi 82,00%. Dan pada siklus ke III persentase ketuntasan mencapai 85,00%.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, langkah pembelajaran model *Think Talk Write* berhasil diterapkan dan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Meski demikian, selama proses pembelajaran ditemukan beberapa kendala. Kendala tersebut antara lain: (1) guru kurang memberikan bimbingan/pengarahan kepada Peserta didik untuk menemukan ide/gagasan. (2) Peserta didik belum percaya diri dan belum terbiasa menggunakan fitur *voice note* WAG untuk mengajukan mengungkapkan ide/gagasannya; (3) terdapat sebagian Peserta didik yang belum berdiskusi dengan teman kelompok; (4) beberapa Peserta didik mengalami kendala sinyal; (5) Peserta didik belum percaya diri dalam ketika melakukan kegiatan presentasi; (6) menanggapi semua gagasan peserta didik dan (7) kurangnya semangat dalam kegiatan refleksi dan kesimpulan. Adapun solusi dari kendala tersebut antara lain: (1) guru lebih banyak memberikan pernyataan pemantik dan pengarahan kepada Peserta didik dengan bahasa yang mudah dipahami, (2) guru memberikan dorongan dan motivasi kepada Peserta didik untuk mengungkapkan ide/gagasannya dengan percaya diri (3) guru memberikan arahan dan dorongan kepada Peserta didik supaya berdiskusi dalam WAG menggunakan fitur *voice note*, (4) Guru mengubah penjelasan materi melalui WAG interaktif; (5) guru memotivasi peserta didik supaya tidak malu untuk aktif dalam kegiatan presentasi kelompok; (6) guru memberikan jeda waktu sehingga pesan tidak ada yang terlewat, dan (7) guru perlu memberikan himbauan dan motivasi/ice breaking untuk mengurangi kebosanan.

Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan hasil praktik peserta didik yang dilihat dari ketercapaian target dari siklus I hingga siklus III. Hasil penelitian ini memperkuat

penelitian yang dilakukan oleh Larasati (2019) yang menyatakan bahwa penerapan model *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Serengan II No. 256 Surakarta yang mengunjukkan bahwa terlaksananya urutan model *Think Talk Write* memungkinkan peserta didik belajar dari teman secara aktif dalam semua tahapan penulisan dari kelompok diskusi untuk membantu mencari kesalahan, memberi saan ataupun masukan pada tulisan teman. Hal serupa juga dikemukakan oleh Murdiyanto (2017) yang melakukan penelitian serupa dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Melalui Model *Think Talk Write* Dengan Media Video”. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Model *Think Talk Write* Dengan Media Video dapat meningkatkan aspek-aspek dalam keterampilan menulis laporan pada siswa kelas V SD Negeri Giripurno 2.

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan hasil praktik pada peserta didik kelas IV SDN Karangasem 1 tahun ajaran 2020/2021 dilaksanakan dengan langkah-langkah: (1) penjelasan materi dari guru; (2) pembagian LKPD pada Peserta didik; (3) pembuatan catatan kecil berdasarkan LKPD yang didapatkan (*think*); (4) pembagian kelompok Peserta didik terdiri dari 3-4 orang; (5) diskusi kelompok untuk membahas isi catatan (*talk*); (6) pengonstruksian ide hasil diskusi dalam bentuk tulisan (*write*); (7) presentasi kelompok; (8) refleksi dan kesimpulan.

Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan praktik pada peserta didik kelas IV SDN Karangasem 1 tahun ajaran 2020/2021 ditunjukkan dengan peningkatan persentase ketercapaian peserta didik dalam mencapai target indikator penelitian sebesar 80% meskipun dalam pelaksanaannya terdapat 7 kendala.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dicapai, terdapat implikasi teoritis bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* jika diterapkan dengan langkah-langkah yang tepat, maka dapat memberikan dampak pada keterampilan menulis laporan hasil praktik peserta didik dan secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru untuk menentukan model pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Elida, N. (2012). *Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Pembelajaran Think Talk Write (TTW)*. Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, 1 (2), 181-182. Diperoleh dari <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id>
- Indahyanti, R. (2017). *Think Talk Write Strategy toward Students' Writing Ability*. Journal of Language Teaching and Literature, 4 (2), 139-150.
- Larasati, A. D. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Serengan II No. 256 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019)*.
- Murdiyanto, M. (2017). *Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Melalui Model Think Talk Write Dengan Media Video (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang)*.
- Nafi'ah, S. A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran (I)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

- Purwanti, E. (2016). *Implementasi Penggunaan SSP (Subject Specific Pedagogy) Tematik Integratif Untuk Menanamkan Tanggung Jawab, Kerja Keras, dan Kejujuran*. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 157-180.
- Shoimin,A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.